

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara self-regulation dan grit pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas "X" Bandung. Terdapat 226 mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan metode korelasional.

Alat ukur self-regulation yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang dibuat oleh Evita Jayanti (2009) berdasarkan teori dari Boekaerts, yang terdiri dari 37 item, dan alat ukur grit menggunakan alat ukur yang dibuat oleh Duckworth dan telah dimodifikasi oleh Dr. Irene P. Edwina, M.Si., Psikolog dan Ni Luh Ayu Vivekananda, M.Psi., Psikolog (2017), yang terdiri dari 12 item. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman dengan bantuan SPSS 20.0 for Windows. Validitas dari alat ukur self-regulation berkisar dari 0.261-0.687 dengan reliabilitas 0.938, sedangkan validitas alat ukur grit berkisar 0.471-0.643 dengan reliabilitas 0.810.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, koefisien korelasi self-regulation dan grit adalah 0.440, yang artinya terdapat hubungan positif yang signifikan dengan derajat moderat antara self-regulation dan grit. Mahasiswa yang memiliki self-regulation yang tinggi akan memiliki grit yang tinggi pula, begitu juga sebaliknya.

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian mengenai pengaruh self-regulation terhadap grit yang dimiliki mahasiswa. Bagi pihak Fakultas Psikologi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun pelatihan guna meningkatkan self-regulation dan grit mahasiswa.

ABSTRACT

The research was conducted to find out the relationship between self-regulation and grit in college students of Faculty of Psychology at University of "X" Bandung. This research using purposive sampling and there are 226 respondents who has participated in this research. The design in this study is using correlational method.

The self-control measuring instrument used in this study is a measuring instrument made by Evita Jayanti (2009) based on Boekaerts's theory, which consists of 37 items, and a grit measuring instrument made by Duckworth and modified by Dr. Irene P. Edwina, M.Sc., Psycholog and Ni Luh Ayu Vivekananda, M.Psi., Psycholog, which consists of 12 items. The data obtained were processed using Rank Spearman's correlation test with SPSS 20.0 for Windows. The validity of the self-regulation measuring instrument ranges from 0.261-0.687 with reliability of 0.938, while the validity of the grit measuring instrument ranges from 0.471-0.643 with reliability of 0.810.

Based on the statistical data processing, correlation coefficient of self-regulation and grit is 0.440, which means there is a positive and significant relationship with moderate degree between self-regulation and grit. Students who have high self-regulation then will have a high grit too, vise versa.

Researcher propose suggestions to do research about the influence of self-regulation on grit of the college students of Faculty of Psychology. For the Faculty of Psychology, the results of this research can be used as consideration for preparing the training that can improve self-regulation and grit of college students.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran	11

1.6 Asumsi Penelitian	22
1.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	24
2.1 <i>Self-Regulation</i>	24
2.1.1 Pengertian <i>Self-Regulation</i>	24
2.1.2 Struktur <i>Self-Regulation</i>	25
2.1.2.1 Fase <i>Forethought</i>	25
2.1.2.1.1 <i>Task Analysis</i>	25
2.1.2.1.2 <i>Self-Motivation Beliefs</i>	26
2.1.2.2 Fase <i>Performance or Volitional Control</i>	27
2.1.2.2.1 <i>Self-Control</i>	27
2.1.2.2.2 <i>Self-Observation</i>	28
2.1.2.3 Fase <i>Self-Reflection</i>	28
2.1.2.3.1 <i>Self-Judgement</i>	28
2.1.2.3.2 <i>Self-Reaction</i>	29
2.1.3 Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-Regulation</i>	30
2.1.4 Gangguan Di Dalam <i>Self-Regulation</i>	31
2.2 <i>Grit</i>	32
2.2.1 Psikologi Positif	32
2.2.2 <i>Virtue</i> dan <i>Character Strength</i>	33
2.2.3 Definisi <i>Grit</i>	34
2.2.4 Aspek <i>Grit</i>	35
2.2.2.1 <i>Perseverance</i>	35
2.2.2.2 <i>Passion</i>	36

2.2.5 Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Grit</i>	36
2.2.5.1 <i>Interest</i>	37
2.2.5.2 <i>Practice</i>	38
2.2.5.3 <i>Purpose</i>	39
2.2.5.4 <i>Hope</i>	40
2.2.6 Penelitian Mengenai <i>Grit</i>	41
2.3 Dewasa Awal	43
2.3.1 Pengertian Dewasa Awal	43
2.3.2 Fitur Utama yang Mencirikan <i>Emerging Adulthood</i>	43
2.3.3 Perubahan Perkembangan	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	47
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	47
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
3.3.1 Variabel Penelitian	47
3.3.2 Definisi Konseptual	48
3.3.3 Definisi Operasional	48
3.4 Alat Ukur	50
3.4.1 Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	50
3.4.2 Alat Ukur <i>Grit</i>	53
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang	54
3.4.3.1 Data Pribadi	54
3.4.3.2 Data Penunjang	54
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	55

3.4.4.1 Validitas Alat Ukur	55
3.4.4.2 Reliabilitas Alat Ukur	55
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	56
3.5.1 Populasi Sasaran	56
3.5.2 Karakteristik Populasi	56
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	56
3.6 Teknik Analisis Data	56
3.7 Hipotesis Statistik	57

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 58

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	58
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	58
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
4.2 Hasil Penelitian	59
4.2.1 Uji Hipotesis	59
4.2.1.1 Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	59
4.2.1.2 Tabulasi Silang Antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	60
4.2.2 Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan Aspek <i>Grit</i>	60
4.2.2.1 Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Perseverance</i>	60
4.2.2.2 Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Passion</i>	61
4.2.2.3 Tabulasi Silang Antara <i>Grit</i> dengan IPK	61
4.2.2.4 Tabulasi Silang Antara Jenis Kelamin dengan <i>Grit</i>	62
4.3 Pembahasan	62
4.4 Diskusi	67

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	68
5.2.1 Saran Teoritis	68
5.2.2 Saran Praktis	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Struktur <i>Self-Regulation</i>	25
Tabel 3.1. Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	50
Tabel 3.2. Keterangan Skor Pilihan Jawaban Item	53
Tabel 3.3. Alat Ukur <i>Grit</i>	53
Tabel 3.4. Keterangan Skor Pilihan Jawaban Item	54
Tabel 3.5. Koefisien Korelasi Menurut Sugiyono	57
Tabel 4.1. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	58
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.3. Korelasi <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	59
Tabel 4.4. Tabulasi Silang antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	60
Tabel 4.5. Korelasi antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Perseverance</i>	60
Tabel 4.6. Korelasi antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Passion</i>	61
Tabel 4.7. Tabulasi Silang antara <i>Grit</i> dengan IPK	61
Tabel 4.8. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan <i>Grit</i>	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pikir	21
Bagan 3.1. Bagan Prosedur Penelitian	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kata Pengantar	L-1
Lampiran 2: Surat Pernyataan Kesediaan	L-2
Lampiran 3: Identitas Diri	L-3
Lampiran 4: Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	L-3
Lampiran 5: Alat Ukur <i>Grit</i>	L-8
Lampiran 6: Surat Pengesahan Pengambilan Data	L-10
Lampiran 7: Validitas Alat Ukur <i>Self-Regulation</i>	L-11
Lampiran 8: Validitas Alat Ukur <i>Grit</i>	L-12
Lampiran 9: Reliabilitas Alat Ukur	L-13
Lampiran 9.1: Reliabilitas <i>Self-Regulation</i>	L-13
Lampiran 9.2: Reliabilitas <i>Grit</i>	L-13
Lampiran 10: Hasil Korelasi	L-14
Lampiran 10.1: Hasil Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	L-14
Lampiran 10.2: Hasil Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan Ketekunan Usaha	L-14
Lampiran 10.3: Hasil Korelasi Antara <i>Self-Regulation</i> dan Konsistensi Minat	L-14
Lampiran 11: Tabulasi Silang	L-15
Lampiran 11.1: Tabulasi Silang <i>Self-Regulation</i> dan <i>Grit</i>	L-15
Lampiran 11.2: Tabulasi Silang <i>Grit</i> dan IPK	L-15
Lampiran 11.3: Tabulasi Silang Jenis Kelamin dan <i>Grit</i>	L-15
Lampiran 12: Biodata Peneliti	L-16